

**ANALISIS PENGARUH RASIO SOLVABILITAS TERHADAP
PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA PERIODE 2020-2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)
pada Program Studi Perbankan Syariah



OLEH:

NYIMAS MEGA CANTIKA

NIM:19631075

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH & EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2023**

Hal : pengajuan skripsi

Kepada
Yth, Rektor IAIN Curup
di
Curup

Assalamualaikum Wr. Wb.

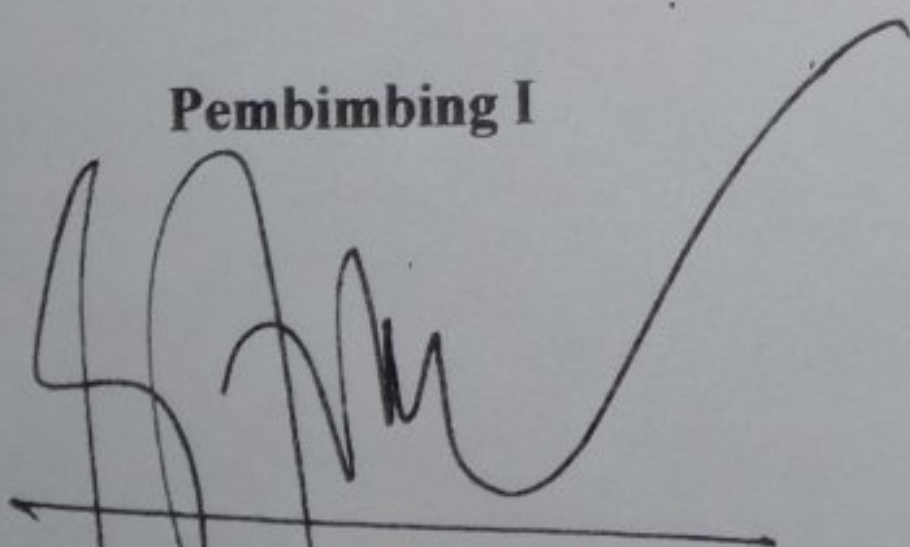
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Nyimas Mega Cantika mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: "**ANALISIS PENGARUH RASIO SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2020-2022**". Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Prodi Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimah kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

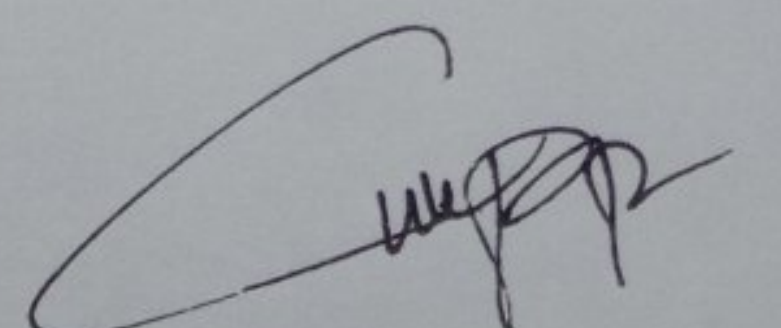
Curup, 28/10/2023

Pembimbing I



Dr. Muhammad Istan, S.E., M.Pd., MM
NIP. 19750219 200604 1 008

Pembimbing II



Citra Puspa Permata M. Ak
NIP. 1993071002020122004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA
Nomor : 128 /In.34/FS/PP.00.9/ /2023

Nama : Nyimas Mega Cantika
 Nim : 19631075
 Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
 Prodi : Perbankan Syariah
 Judul : Analisis Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2020-2022

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 29 November 2023
 Pukul : 09.30-11.00 WIB
 Tempat : Ruang I Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Ratih Komala Dewi, M.M
NIP. 19900619 201801 2 001

Pefriyadi, S.E., M.M
NIP.19870201 202012 1 003

Penguji I,

Penguji II,

Nopriza, M. Ag
NIP 19771105 200901 1 007

Sineba Arti Silvia, S.E.I., M.E
NIDN: 2019059105

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nyimas Mega Cantika
Nomor Induk Mahasiswa : 19631075
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, Saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, November 2023
Peneliti,

Nyimas Mega Cantika
Nim.19631075

KATA PENGANTAR

Assalammualaikum Warrahmatullahiwabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah tiada hentinya saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan karunia-Nya dan nikmat yang tiada terhingga. Shalawat serta salam saya limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita kelak mendapat syafaatnya di hari akhir. Sehingga saya dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi yang mengangkat topik tentang "**Analisis Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2020-2022**".

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan beserta bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd. I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

2. Bapak Dr. H. Ngadri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Bapak Oloan Muda Hasim Harahap, Lc., MA selaku wakil Dekan I, Bapak Mabror Syah, S.Pd.I, S.IPI., M.HI selaku wakil Dekan II. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak Khairul Umam Khudori, M.E.I selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM selaku pembimbing I dan Ibu Citra Puspa Permata, M.Ak selaku pembimbing II yang telah memberikan petunjuk, saran beserta pengarahannya kepada penulis sehingga skripsi ini selesai.
5. Ibu Mega Ilhamiwati, M.A sebagai penasehat akademik yang selalu memberikan nasihatnya khususnya dalam proses akademik
6. Segenap dosen beserta staf IAIN Curup yang telah membantu dan memberi motivasi dalam proses akademik penulis.
7. Pimpinan Perpustakaan beserta seluruh staf dan jajarannya yang telah memberikan fasilitas kepada penulis.
8. Kedua orang tua dan keluarga yang terus memberikan semangat dan perhatian serta sebagai motivator dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
9. Sahabat beserta teman-teman seperjuangan prodi Perbankan Syariah angkatan 2019.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Demikian yang dapat saya sampaikan, semoga melalui skripsi ini dapat memberikan tambahan pengetahuan, serta semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Curup, November 2023
Peneliti,

NYIMAS MEGA CANTIKA
NIM.19631075

MOTTO

**“ALLAH TIDAK MEMBEANI SESEORANG MELAINKAN SESUAI
DENGAN KESANGGUPANNYA”**

(Q.S. AL – BAQARAH : 286)

**“ MAKA SESUNGGUHNYA BERSAMA KESULITAN ADA
KEMUDAHAN “**

(Q.S. AL – INSYIRAH : 5)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrahiim

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Kupersembahkan karya ini dengan penuh rahmatnya serta penuh rasa syukur, kepada orang-orang yang selalu setia dan mendukungku dalam keadaan apapun.

Teruntuk :

1. Teristimewa ayahku KMS. Husin dan ibuku Suhartini yang senantiasa mendukungku baik secara moril dan materil serta tak bosan-bosannya mendo'akanku, kalian yang telah merawat, membesarkan, dan mendidikku dengan cinta kasihnya, terima kasih atas segala pengorbanan yang tak terbalaskan, semoga Allah SWT membalasnya dengan nilai kebaikan pahala

serta mengampuni dosa keduanya, mengangkat derajatnya, dan memberikan kebahagiaan dunia dan akhirat.

2. Kepada Saudara serta keponakanku , cek ayu, kak daus , cek indah, kak ejak, cek ria, cek anggun, melati, bunga, nayla, kanaya, nando terima kasih selalu memberi semangat dan selalu ada baik dalam suka maupun duka.
3. Kepada diriku sendiri yang telah berhasil dan kuat sampai di titik ini, mari kita lewatkan semua rintangan dan mencapai tujuan yang diimpikan.
4. Seluruh dosen terkhusus prodi perbankan syariah yang selalu sabar dalam mengajar dan mendidik ku.
5. Teman seperjuanganku Maya Fartika, Resy Arista, Pipin terima kasih atas bantuan dan suportnya.
6. Kepada PANAROMA (Paul, Nabila, Rony, Salma) terima kasih telah menghiburku dan membuat aku selalu bahagia
7. Rekan KKN Kelompok 25 tahun 2022 di desa Pelabai, kecamatan Pelabai, kabupaten Lebong.
8. Seluruh teman-temanku Perbankan Syariah C.
9. Seluruh teman-temanku Mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2019.
10. Almamater yang selalu setia menemani perjuanganku.

**ANALISIS PENGARUH RASIO SOLVABILITAS TERHADAP
PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2020-2022**

Oleh : Nyimas Mega Cantika (19631075)

ABSTRAK

Bank umum syariah memegang peran penting dalam perekonomian negara, maka dari itu bank umum syariah harus memperhatikan kesehatan bank dengan menjaga kinerja keuangan yang menjaga tingkat profitabilitas serta harus bisa memenuhi kewajibannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio solvabilitas yang diukur dengan DAR dan DER terhadap profitabilitas diukur dengan ROA. Jenis penelitian ini kuantitatif deskriptif, jenis dan sumber data sekunder yang digunakan yaitu laporan keuangan tahun 2020-2022, populasi dalam penelitian ini 12 bank umum syariah, teknik pengambilan sampel dengan metode purposive sampel. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda yang diolah dengan aplikasi SPSS versi 26. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh DAR terhadap ROA di peroleh t-hitung sebesar -0,472 dengan signifikansi 0,645 secara statistik signifikan ditetapkan sebesar 0,05 sehingga disimpulkan bahwa DAR tidak

berpengaruh terhadap ROA, sedangkan pengaruh DER terhadap ROA di peroleh t-hitung sebesar -1,730 dengan signifikan 0,109 sehingga disimpulkan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap ROA. Hasil pengujian secara simultan pengaruh DAR dan DER terhadap ROA diperoleh nilai signifikan sebesar 0,016 sehingga disimpulkan bahwa DAR dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kata kunci : Debt to Asset Ratio, Debt Equity Ratio, Return On Asset

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1

B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Hipotesis	9
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
G. Kajian Literatur	13
H. Definisi Operasional	17
I. Metode Penelitian	18
1. Jenis Penelitian	18
2. Jenis Data dan Sumber Data	19
3. Populasi	20
4. Sampel	20
5. Teknik Pengumpulan Data	21
6. Teknik Analisis Data	22
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA ANALISIS.....	26
A. Kajian Teori	26
1. Rasio Solvabilitas	26
2. Rasio Profitabilitas	28
3. Bank Syariah	30
B. Kerangka Analisis	31
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.....	33
A. Bank Syariah Indonesia (BSI)	33
B. Bank Central Asia (BCA) Syariah	35

C. Bank Aladin Syariah	38
D. Bank Victoria Syariah	39
E. Bank Jabar Banten Syariah	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Bank Umum Syariah di Indonesia	1
Tabel 1.2 Lanjutan	2
Tabel 1.3 Perkembangan Rasio Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Pada Tahun 2020-2022	5
Tabel 1.4 Bank Umum Syariah di Indonesia	21
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Dekriptif	46
Tabel 4.2 Mean dan std.Deviasi	46
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas	48
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikonieritas	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	51

Tabel 4.8 Hasil Uji Koefesien Determinasi	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (t)	53
Tabel 4.11 Hasil Uji simultan (f)	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Analisis	32
Gambar 3.1 Logo Bank Syariah Indonesia (BSI)	35
Gambar 3.1 Logo Bank Central Asia (BCA) Syariah	37
Gambar 3.1 Logo Bank Aladin Syariah	40
Gambar 3.1 Logo Bank Victoria Syariah	43
Gambar 3.1 Logo Bank Jabar Banten Syariah	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga keuangan memegang peranan penting dalam kehidupan suatu negara, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Bank adalah lembaga keuangan atau entitas komersial yang aset utamanya adalah aset keuangan dan bersifat mencari keuntungan dan sosial.¹ Lembaga keuangan di Indonesia terbagi menjadi dua kelompok yaitu lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah. Kehadiran bank berbasis syariah di Indonesia relatif baru, yaitu sejak awal 1990-an. Undang-undang nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menyebutkan bahwa perbankan syariah adalah bank syariah dan badan usaha syariah yang meliputi kelembagaan, kegiatan usaha serta metode dan proses dalam menjalankan usahanya.² Pertumbuhan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia menunjukkan perkembangannya dari tahun ke tahun.

Tabel 1.1 Bank Umum Syariah di Indonesia

No	Nama Bank Umum Syariah
1.	Bank Aceh Syariah
2.	Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3.	Bank Muamalat Indonesia
4.	Bank Victoria Syariah
5.	Bank Mega Syariah

¹ Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: raja grafindo persada, 2013), hal .5.

² Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2016), hal.94.

6. Bank Panin Dubai Syariah

Tabel 1.2 Lanjutan

7. Bank Jabar Banten Syariah

8. Bank Syariah Bukopin

9. Bank BCA Syariah

10. Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah

11. Bank Aladin Syariah

12. Bank Syariah Indonesia

Sumber : Otoritas Jasa keuangan diolah tahun 2022

Keberadaan bank umum syariah memegang peranan penting dalam perekonomian negara. Perbankan harus memperhatikan kesehatan bank yang sangat tergantung kepada pemilik dan pengelola bank. Penilaian kinerja bank tertentu dapat dilakukan melalui analisis laporan keuangannya. Perbankan harus menjaga kepercayaan masyarakat dengan menjaga kesehatan keuangan bank yaitu dengan menjaga kinerja keuangan dari bank tersebut yaitu dengan tetap menjaga tingkat profitabilitas bank.³

Rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang. Sebesar itulah beban utang perusahaan terkait dengan asetnya. Secara lebih luas, rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Jenis rasio yang termasuk dalam rasio solvabilitas adalah *debt to asset ratio*(DAR), *debt to equity ratio*(DER) dan

³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hal.64.

Times Interest Earned Ratio(TIER). Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah DAR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva, DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri.⁴ Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari utang.

Rasio profitabilitas adalah rasio atau perbandingan yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*). Upaya untuk mendapatkan keuntungan dari penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan kriteria penilaian tertentu. Penggunaan rasio ini juga merepresentasikan efisiensi perusahaan. Dari sudut pandang seorang investor, pertumbuhan laba perusahaan merupakan hal penting untuk menilai prospek masa depan perusahaan pada tingkat yang diharapkan oleh investor. Jenis rasio yang termasuk dalam profitabilitas yaitu, *Gross Profit Margin* (GPM) , *Profit Margin Ratio* (PMR) , *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Return on Sales* (ROS) , *Return on Capital Employed* (ROCE) , *Return of Investment* (ROI). Beberapa jenis rasio profitabilitas yang sering dipakai untuk meninjau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dipakai dalam akuntansi keuangan antara lain adalah ROA. Bank Indonesia telah menetapkan ukuran profitabilitas suatu bank adalah ROA digunakan untuk mengukur efisiensi

⁴ Muhammad Istan, "Pengaruh *Debt To Asset Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Equity* Dengan Sokongan Politik Sebagai Variabel Interveining." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* vol 23,no 3,(2019):hal 207, <http://dx.doi.org/10.35760/eb.2018.v23i3.1829>.

dan efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.⁵

Menurut Syifa Nurfianti, Wulan Sari, pengaruh DAR dan CR (*cash ratio*) terhadap ROA pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2010-2019, permasalahan dalam penelitian ini munculnya persaingan industri semen yang terdaftar di bursa efek indonesia kian ketat, melihat kondisi tersebut perusahaan bersaing untuk menjadi yang terbaik dengan memperhatikan kinerja perusahaannya dengan melihat profitabilitas dan hutangnya. Hasil penelitian ini uji t diperoleh DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan CR berpengaruh signifikan terhadap ROA.⁶

Lora Lorenza, Saiful Anwar, pengaruh FDR, DER, dan CR terhadap profitabilitas dengan NPF sebagai variabel moderating pada bank umum syariah, permasalahan dalam penelitian ini yaitu untuk memahami indikator yang dapat mempengaruhi profitabilitas ROA dalam bank umum syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan FDR, DER dan CR terdapat pengaruh secara signifikan terhadap ROA. Namun secara parsial FDR dan DER memiliki pengaruh negatif terhadap ROA.⁷

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu atau *research GAP* yang tertera diatas bisa dinyatakan bahwa penelitian yang dilakukan ini akan mempunyai hasil dan sudut pandang yang berbeda meskipun pada pembahasan tertentu terdapat

⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hal.45.

⁶ Syifa Nurfianti, "Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2010-2019," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* Vol 1,No1 (2021): hal 6, <http://dx.doi.org/10.32493/jmw.v1i1.9684>.

⁷ Lora Lorenza, Saiful Anwar, "Pengaruh FDR, DER, Dan Current Ratio Terhadap Profitability Dengan NPF Sebagai Variabel Moderating," *Jurnal Islamic Banking and Finance* Vol.1,No 2 (2021):hal 459, <https://journal.uir.ac.id/index.php/tabarru/article/view/6853>.

persamaan. Penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini di dalamnya hanya fokus membahas tentang seberapa pengaruh rasio solvabilitas terhadap profitabilitas pada bank umum syariah, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu memiliki banyak variabel dan studi kasus penelitiannya terfokus pada perusahaan swasta dan perusahaan yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan penjelasan dan *research* GAP diatas maka peneliti melakukan survei awal dengan mencari data tentang rasio solvabilitas dan profitabilitas pada kelima bank umum syariah di Indonesia tahun 2020-2022 yang telah terpilih menjadi sampel penelitian. Sebagai berikut perkembangannya:

Tabel 1.3
Perkembangan Rasio Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Pada Tahun 2020-2022

NO.	NAMA BANK	TAHUN	DAR	DER	ROA
1.	Bank Syariah Indonesia (BSI)	2020	0.28	3.03	1.25
		2021	0.23	2.47	1.49
		2022	0.24	2.19	1.85
2.	Bank Central Asia (BCA) Syariah	2020	0.71	2.53	0.09
		2021	0.73	2.74	1.01
		2022	0.76	3.32	1.15
3.	Bank Aladin Syariah	2020	0.05	0.06	6.21
		2021	0.04	0.08	5.58
		2022	0.16	0.25	5.58
4.	Bank Victoria Syariah	2020	0.85	4.90	0.14

		2021	0.78	3.57	0.80
		2022	0.49	0.98	0.32
5.	Bank Jabar Banten Syariah	2020	0.16	1.17	0.36
		2021	0.17	1.46	0.83
		2022	0.22	2.05	0.98

Sumber data : Diolah Tahun 2023

Pada tabel diatas perkembangan DAR, DER dan ROA pada bank umum syariah di Indonesia periode 2020-2022 menjelaskan bahwa, Bank Aladin Syariah tahun 2020 memiliki DAR yang sangat rendah dengan hanya 0.05, menunjukkan bahwa bank ini memiliki sedikit utang dibandingkan dengan total asetnya. Pada tahun 2022, Bank Victoria Syariah mengalami penurunan yang signifikan dalam DAR, dari 0.81 menjadi 0.49. Ini menandakan bahwa bank ini berhasil mengurangi tingkat utang relatif terhadap total asetnya.

Bank Jabar Banten Syariah tahun 2022 memiliki DER sebesar 2.05, yang merupakan peningkatan yang signifikan dari tahun sebelumnya (1.46 pada tahun 2021). Hal ini menunjukkan bahwa bank ini menggunakan lebih banyak utang untuk mendanai kegiatan bisnisnya dibandingkan dengan modal sendiri. Pada tahun 2020, Bank Aladin Syariah memiliki ROA yang sangat tinggi dengan angka 6.21, menunjukkan kemampuan bank ini dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki. Bank Syariah Indonesia (BSI) tahun 2022 mencapai ROA tertinggi dengan angka 1.85, meningkat dari 1.49 pada tahun sebelumnya. Ini menunjukkan bahwa BSI berhasil meningkatkan efisiensi operasionalnya dan menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dari aset yang

dimiliki.

Bank Syariah Indonesia (BSI) memiliki rasio DAR dan DER yang relatif rendah dibandingkan dengan bank lain dalam tabel ini, menunjukkan bahwa BSI memiliki tingkat utang yang lebih rendah dan menggunakan lebih sedikit utang untuk mendanai operasionalnya. Bank Jabar Banten Syariah memiliki ROA yang relatif rendah dibandingkan dengan bank lain, menunjukkan bahwa bank ini belum mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi dari aset yang dimilikinya.

Berdasarkan latar belakang dan *research gap* diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui dan menganalisis lebih dalam atas pengaruh rasio solvabilitas terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia, dengan menuangkan ke dalam judul **“Pengaruh Rasio Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2020-2022”**.

B. Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, agar pembahasannya tidak terlalu luas maka penelitian ini dibatasi dan difokuskan oleh:

1. Pada rasio solvabilitas terdapat 3 indikator yang menjadi pengukur rasio tersebut yaitu *Debt To Asset Ratio* (DAR) mengukur perbandingan antara total utang dengan total.aktiva, *Debt To Equity Ratio* (DER) mengukur perbandingan antara total utang dengan modal sendiri, dan *Times Interest Earned Ratio* (TIER) mengukur kemampuan perusahaan dalam berbagai beban bunga hutang. Pada penelitian ini hanya 2 rasio yang di gunakan

yaitu, *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dipilih karena tidak berkaitan dengan bunga atau instrumen keuangan yang bertentangan dengan prinsip syariah, seperti *Times Interest Earned Ratio*. DAR dan DER lebih sesuai karena tidak bergantung pada instrumen atau aspek yang bertentangan dengan hukum syariah. *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang relatif sederhana dan mudah dimengerti. Hal ini memungkinkan para pemangku kepentingan, termasuk investor dan analis cepat menilai tingkat utang perusahaan dan sejauh mana aset atau ekuitas yang mendukungnya.

2. Pada rasio profitabilitas terdapat 7 indikator yang menjadi pengukur rasio ini yaitu *Gross Profit Margin* (GPM), *Profit Margin Ratio* (PMR), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Return on Sales* (ROS) , *Return on Capital Employed* (ROCE) , *Return of Investment* (ROI). Pada penelitian ini hanya 1 rasio yang digunakan yaitu, *Return On Asset* (ROA) dipilih karena sesuai dengan kriteria penelitian yaitu hanya fokus untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya melalui keuntungan atau pendapatan yang diperoleh, ROA dapat memberikan indikasi tentang ketahanan perusahaan terhadap perubahan ekonomi dan kinerja operasionalnya.
3. Laporan keuangan tahunan bank umum syariah yang sesuai dengan kriteria penelitian yaitu, Bank Syariah Indonesia, Bank Central Asia (BCA Syariah), Bank Aladin Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Jabar Banten Syariah pada tahun 2020-2022.

C. Rumusan masalah

1. Apakah DAR berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia ?
2. Apakah DER berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia ?
3. Apakah DAR dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia ?

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara dari penulis terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sebagai dugaan sementara karena belum didasarkan pada fakta empiris yang akan diperoleh melalui pengumpulan data dan analisa data. Maka dapat diajukan suatu hipotesis yang masih memerlukan pengujian untuk kebenarannya.⁸

1. Pengaruh *Debt To Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

DAR menunjukkan seberapa besar total aset yang dimiliki perusahaan yang didanai oleh seluruh krediturnya. Semakin tinggi debt ratio akan menunjukkan semakin berisiko perusahaan karena semakin besar utang yang digunakan untuk pembelian asetnya.⁹ Penelitian yang dilakukan oleh Syifa Nurfianti, wulan sari, menemukan bahwa Hasil uji t (parsial) diperoleh DAR tidak berpengaruh terhadap ROA.¹⁰ Penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Agustiyani yang berjudul,

⁸ Deni darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT.Remaja rosdakarya, 2013), hal 137.

⁹ Kasmir, hal 98

¹⁰ Syifa Nurfianti. "Pengaruh *Debt To Asset Ratio* Dan *Current Ratio* Terhadap *Return On*

“pengaruh DAR terhadap ROA pada bank syariah mandiri tahun 2016-2019” dengan hasil penelitian yang menyatakan hasil perhitungan uji t menunjukkan bahwa variabel DAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah Mandiri tahun 2016-2019. Berdasarkan pada hasil penelitian tersebut terdapat perbedaan hasil penelitian, maka hipotesis pertama yang diajukan yaitu :

H1 = DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA bank umum syariah di Indonesia.

2. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA)

DER) merupakan imbalan antara utang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Penelitian yang dilakukan oleh Lora Lorenza dan Saiful Anwar bahwa DER berpengaruh negatif terhadap ROA.¹² Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Aini yang berjudul "Pengaruh DAR dan DER Terhadap ROA Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa secara parsial DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.¹³

Berdasarkan pada hasil penelitian tersebut terdapat perbedaan hasil penelitian, maka hipotesis yang diajukan yaitu :

Asset Pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2010-2019 „*Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol 1, No1 (2021): hal, 84.

¹² Lora Lorenza, Saiful Anwar, “Pengaruh FDR, DER, Dan Current Ratio Terhadap Profitability Dengan NPF Sebagai Variabel Moderating,” hal 459.

¹³ Nurul Aini, Nurul. “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2018 , hal 87, <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/8981>.

H2 = DER berpengaruh negatif terhadap ROA bank umum syariah.

3. Pengaruh *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA)

DAR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Maulita yang berjudul, " Pengaruh DER, DAR, dan LDER terhadap profitabilitas" dengan hasil penelitian DER dan DAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.¹⁴ Penelitian yang dilakukan oleh Gina Fuziana Zahara dengan judul, " DAR dan DER terhadap ROA pada Bank BCA Syariah (Periode 2015-2017)", dengan hasil penelitian DAR dan DER secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.¹⁵

Berdasarkan pada hasil penelitian tersebut terdapat perbedaan hasil penelitian, maka hipotesis yang diajukan yaitu :

H3 : DAR dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROA bank umum syariah di Indonesia.

E. Tujuan Penelitian

¹⁴ Dian Maulita, "Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Debt To Asset Ratio* (DAR), Dan *Long Term Debt To Equity Ratio* (LDER) Terhadap Profitabilitas", *Jurnal Akutansi* 5, no. 02 (2018), hal : 132, <https://doi.org/10.5281/zenodo.1311575>

¹⁵ Gina Fuziana, "Pengaruh *Debt To Asset Ratio* (DAR) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank BCA Syariah (Periode 2015-2017)," Skripsi, UIN-Sultan Maulana Hasanuddin, 2019, <http://repository.uinbanten.ac.id/id/eprint/3875>.

1. Untuk menganalisis dan mengetahui Pengaruh DAR Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia
2. Untuk menganalisis dan mengetahui Pengaruh DER Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia
3. Untuk menganalisis dan mengetahui Pengaruh DAR dan DER Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan mengembangkan pemahaman bagi peneliti mengenai laporan keuangan dan rasio-rasio keuangan di bank umum syariah.

b. Bagi Institut Bank

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan kinerja keuangan bank.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat akan kinerja keuangan bank yang baik

2. Secara praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengetahui dan menganalisis mengenai kinerja bank umum syariah.

b. Bagi Institut Bank

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan motivasi bagi bank agar lebih meningkatkan kualitas kerja yang tinggi serta menarik investor atau nasabah untuk menggunakan bank syariah.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan masyarakat untuk menggunakan bank umum syariah.

G. Kajian Literatur

Hasil pengamatan dan pemahaman peneliti mengenai topik penelitian yang dilakukan dengan judul pengaruh rasio solvabilitas terhadap profitabilitas bank umum syariah, ada beberapa topik penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang penulis angkat, berikut ini beberapa penelitian yang terkait rasio solvabilitas terhadap profitabilitas:

1. **Leonardus dan Deliza Henny, artikel, "Pengaruh komponen arus kas, rasio aktivitas dan rasio solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan sektor konsumsi yang terdaftar di BEI 2018-2020", jurnal ekonomi trisakti, vol.2, no.2, tahun 2022, <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14692>.**

Permasalahan dalam penelitian ini kurang nya perhatian perusahaan terhadap keuntungan dan mengelola keuangan agar digunakan sesuai dengan sasaran, sehingga menarik perhatian orang untuk berinvestasi. Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode purposive sampling dan pengolahan data menggunakan metode regresi berganda. Hasil yang diperoleh adalah variabel arus kas, rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas sedangkan rasio solvabilitas berpengaruh negatif.¹⁶

2. **Suriyandi dan Handra tipa, artikel,"Analisis rasio solvabilitas dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEI 2017-2020",jurnal ekonomi bisnis,vol.3,no.3, tahun 2022, <https://doi.org/10.32877/eb.v4i3.307> .**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kenaikan harga saham yang terus berlanjut akan mengirimkan sinyal positif ke pasar yang akan meningkatkan jumlah saham yang diminta dan berdampak pada kenaikan harga saham. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif dengan menggunakan *purposive sampling* dan diuji dengan regresi linear berganda. Hasil yang diperoleh adalah DAR dan ROA secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan DER, DAR, ROA secara simultan memiliki pengaruh terhadap harga saham.¹⁶

3. **Lilis Ardini, artikel," Pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan semen yang terdaftar di BEI 2015-2020", jurnal ilmu dan riset akuntansi, vol.11, no.11,tahun 2022, <https://doi.org/10.34007/jehss.v1i3.42>.**

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu penurunan pendapatan perusahaan semen yang berakibat menurunkan laba yang diterima dikarenakan kondisi pandemi covid-19 yang mengakibatkan penurunan permintaan maka dari itu perusahaan harus tetap mempertahankan pendapatannya dengan mengambil beberapa strategi. Metode yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda. Hasil yang diperoleh adalah rasio likuiditas tidak mempengaruhi

¹⁶ Suriyandi dan Handra tipa, artikel,"Analisis rasio solvabilitas dan profitabilitas terhadap harga saham perusahaan manufaktur di BEI 2017-2020",jurnal ekonomi bisnis,vol.3,no.3, tahun (2022),hal : 10,<https://doi.org/10.32877/eb.v4i3.307> .

kenaikan profitabilitas sedangkan solvabilitas dan aktivitas mempengaruhi kenaikan atau penurunan nilai profitabilitas.¹⁷

- 4. Denis Rahmatika (01011381720002), skripsi, “Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di BEI 2013 – 2018”, Universitas Sriwijaya, fakultas ekonomi, tahun 2019.**

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu dengan melihat fenomena pergerakan hutang pada bank BUMN tahun 2013-2018 dimana setiap tahunnya mengalami fluktuasi (naik-turun) terhadap kinerja keuangan, karena tingkat hutang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang artinya mengurangi keuntungan dan menurunkan kinerja perusahaan. Metode yang digunakan kuantitatif dengan sumber data sekunder, data diolah dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa CAR dan DAR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE, sedangkan DER dan NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dan ROE.¹⁸

- 5. Siti Umayu (1510209825), skripsi, “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap kinerja keuangan PT. Unihome Lestari, Universitas STESIA Surabaya, manajemen, tahun 2018.**

¹⁷ Lilis Ardini, artikel, “Pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan semen yang terdaftar di BEI 2015-2020”, jurnal ilmu dan riset akuntansi, vol.11, no.11, tahun (2022) hal 8, <https://doi.org/10.34007/jehss.v1i3.42>.

¹⁸ Denis Rahmatika (01011381720002), skripsi, “Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di BEI 2013 – 2018”, Universitas Sriwijaya, fakultas ekonomi, tahun 2019, hal 13.

Permasalahan penelitian ini adalah melihat kinerja keuangan PT. Unihome Lestari mengalami fluktuasi yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dan pendapatan. Metode penelitian ini yaitu kuantitatif, tidak menggunakan pengambilan sampel karena bersifat satu kasus pada perusahaan, menggunakan analisis regresi linear berganda yang diolah dengan aplikasi SPSS versi 20. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan sedangkan solvabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan.¹⁹

Berdasarkan hasil penelitian yang tertera diatas bisa dinyatakan bahwa penelitian yang dikerjakan ini akan mempunyai hasil dan sudut pandang penelitian yang berbeda meskipun pada pembahasan tertentu terdapat persamaan. Penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh rasio solvabilitas terhadap profitabilitas pada bank umum syariah periode 2020-2022, di dalamnya hanya fokus membahas tentang seberapa pengaruh rasio solvabilitas terhadap profitabilitas pada bank umum syariah, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu memiliki banyak variabel dan studi kasus penelitiannya terfokus pada perusahaan swasta dan perusahaan yang terdaftar di BEI.

H. Definisi Operasional Variabel

Terdapat beberapa istilah dalam judul penelitian ini yaitu pengaruh rasio solvabilitas terhadap profitabilitas bank umum syariah, ada 2 variabel X atau

¹⁹ Siti Umayu (1510209825), skripsi, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap kinerja keuangan PT. Unihome Lestari, Universitas STESIA Surabaya, manajemen, tahun 2018, hal 15.

independen yaitu solvabilitas dengan pengukuran DAR, DER, dan 1 variabel Y atau dependent yaitu profitabilitas dengan pengukuran ROA.

1. Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung oleh perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Indikator rasio solvabilitas dalam penelitian ini yaitu;

a. *Debt To Asset Ratio (DAR)*

DAR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

$$\text{DAR} = \frac{\text{Hutang}}{\text{Aset}}$$

b. *Debt To Equity Ratio (DER)*.

DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri.²⁰

$$\text{DER} = \frac{\text{Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

2. Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan. Perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan

²⁰ Suriyandi and tipa, "Analisis Rasio Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI 2017-2020," hal. 39.

(*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Indikator profitabilitas dalam penelitian ini adalah ROA. ROA merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.²¹

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Aset}} \times 100 \%$$

3. Bank Umum Syariah

Bank umum syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum Islam. Bank syariah ini terbentuk dari larangan Islam untuk memungut dan meminjam berdasarkan bunga yang termasuk dalam riba dan investasi untuk usaha yang dikategorikan haram. Tujuan pembentukan bank syariah ini yaitu untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.²²

I. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian yang bersifat deskriptif. Kuantitatif deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.²³ Menurut Sugiyono dalam buku metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif

²¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2016), hal 68.

²² Ismail, hal.105.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, hal 160.

merupakan metode penelitian yang berlandaskan data konkret data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.²⁴ Penelitian kuantitatif dapat dilaksanakan dengan penelitian deskriptif, dengan metode deskriptif memungkinkan peneliti untuk melihat pengaruh antar variabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validitas universal.

2. Jenis data dan sumber data

a. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan jenis data sekunder, data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara.

b. Sumber data

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah jurnal, buku, undang-undang dan laporan tahunan bank umum syariah di Indonesia periode 2020-2022 yang telah di publikasikan di website resmi masing-masing bank umum syariah, sedangkan laporan yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup laporan keuangan rasio solvabilitas dan profitabilitas baik yang menjadi satu kesatuan dalam sebuah laporan.

3. Populasi

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 145.

Populasi merupakan sekumpulan objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁵ Populasi yang ada di dalam penelitian ini adalah 12 Bank umum syariah di Indonesia.

4. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode sampel yang digunakan dalam penentuan sampel penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.²⁶ Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena sesuai untuk digunakan penelitian kuantitatif atau penelitian yang tidak melakukan generalisasi dan berdasarkan kriteria penelitian. Kriteria tersebut sebagai berikut;

- a. Laporan keuangan Bank umum syariah yang mudah diakses
- b. Laporan keuangan bank umum syariah yang melampirkan keseluruhan rasio penelitian
- c. Bank umum syariah yang Beragam ukuran dan kapabilitas

Berdasarkan kriteria tersebut maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 5 bank umum syariah:

Tabel 1.3 Bank Umum Syariah

No	Nama bank umum syariah
1.	Bank Syariah Indonesia

²⁵ Sugiyono, hal 145.

²⁶ Sugiyono, hal 155.

2. Bank BCA Syariah
3. Bank Victoria Syariah
4. Bank Aladin Syariah
5. Bank Jabar Banten Syariah

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang paling penting dalam penelitian karena bertujuan untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini berupa dokumentasi, teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.²⁷ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa jurnal, artikel, dokumen lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian yaitu rasio solvabilitas dan profitabilitas, dan laporan keuangan tahunan bank umum syariah periode 2020-2022 yang diperoleh melalui situs resmi masing-masing bank umum syariah.

6. Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini secara statistik, yaitu data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk angka. Berikut analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini:

a. Analisis statistik deskriptif

²⁷ Syahrudin, Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: citapustaka media, 2014), hal 146.

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisa data untuk menjelaskan data secara umum atau generalisasi, dengan menghitung nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi.²⁸ Analisis statistik deskriptif menggambarkan bagaimana mengumpulkan data, menyajikan dalam bentuk yang lebih muda dan cepat dipahami dan dimengerti.

b. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis uji statistik Kolmogorov-Smirnov dan analisis grafik. KolmogorovSmirnov digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan cara melihat pada baris Asymp. Sig (2-tailed).²⁹

2) Uji multikolonieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas

²⁸ Syahrumsalim, hal 155.

²⁹ Syahrumsalim, hal 168.

(independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel - variabel ini tidak ortogonal. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi, dapat dilihat dari tolerance value dan variance inflation factor (VIF).³⁰

3) Uji heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dari residual satu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.³¹

4) Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji dalam satu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.³²

c. Analisis regresi linear berganda

Penelitian ini akan diuji menggunakan model regresi linier berganda untuk mengetahui bagaimana variabel-variabel

³⁰ Syahrumsalim, hal 170.

³¹ Syahrumsalim, hal 173.

³² Syahrumsalim, hal 173.

independen mempengaruhi variabel dependen. Analisis regresi linear berganda merupakan pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen. Sebelum melakukan uji model regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil regresi yang baik. Persamaan regresi linear sederhana untuk mengukur variabel X terhadap variabel Y yaitu :³³

$$Y = a + b_1 (x_1) + b_2 (x_2) + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Nilai dari variabel dependen

a : Koefisien konstanta

b₁ : Koefisien regresi variabel DAR terhadap variable Y

b₂ : Koefisien regresi variabel DER terhadap variable Y

x₁ : Variabel independen (DAR)

x₂ : Variabel independen (DER)

d. Uji persamaan regresi³⁴

1) Uji determinasi

Menurut ghozali koefisien determinasi (r²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, hal 160.

³⁴ Sugiyono, hal 183.

2) Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji f)

Uji f (simultan) uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Apabila $Sig < \alpha$ maka : H_0 ditolak
- b) Apabila $Sig > \alpha$ maka : H_0 diterima

3) Uji Statatistik (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu (parsial) berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

B. Kajian Teori

Kajian teori adalah aliran logika atau penalaran yaitu seperangkat konsep, definisi, dan dimensi yang disusun secara sistematis.

1. Rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah penggunaan aset atau aset yang memiliki biaya tetap untuk ditutupi atau dibayar. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen jangka panjangnya. Rasio ini juga mengukur utang jangka panjang perusahaan dan dengan demikian berfokus pada sisi kanan neraca.³⁵ Menurut Kasmir rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiaya dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya.³⁶

Menurut teori struktur modal yang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller dalam artikel Muhammad Istan menyatakan bahwa kemampuan perusahaan dalam membiayai asetnya dengan kombinasi hutang atau ekuitas yang dimilikinya, dalam teori ini menyatakan perusahaan lebih suka membiayai proyek dengan dana internal lebih dahulu, lalu menggunakan hutang terakhir ekuitas.³⁷

³⁵ Mahmud M. Hanafi, Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi kelima, Cetakan kedua, (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2018), hal.50.

³⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal.205.

Berdasarkan pandangan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa rasio solvabilitas atau utang adalah kemampuan suatu perusahaan untuk membiayai aktivitya dengan pinjaman dan bagaimana perusahaan memenuhi kewajiban membayar pinjamannya. Terdapat beberapa jenis rasio solvabilitas yang sering digunakan perusahaan. Menurut kasmir jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio solvabilitas antara lain:

1. *Debt to Asset Ratio (DAR)*

DAR menunjukkan seberapa besar total aset yang dimiliki perusahaan yang didanai oleh seluruh krediturnya. Semakin tinggi debt ratio akan menunjukkan semakin berisiko perusahaan karena semakin besar utang yang digunakan untuk pembelian asetnya. Menurut I Made Sudana *debt ratio* adalah mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan.³⁷ Nilai DAR dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) $DAR < 0,5$: sebagian besar aset perusahaan tersebut didanai oleh modal perusahaan sendiri dan bukan dari pinjaman.
- 2) $DAR > 0,5$: sebagian besar aset perusahaan berasal dari hutang
- 3) $DAR 0,6-0,7$: sebagian besar aset perusahaan berasal dari hutang,namun masih dalam batas kewajaran

Pengukuran DAR dapat dilakukan sebagai berikut :

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Aset}}$$

³⁷ I Made Sudana,*Manajemen Keuangan : Teori Dan Praktik* ,(Surabaya : Airlangga University Press, 2009),hal.156

2. *Debt to Equity Ratio (DER)*

DER merupakan salah satu rasio *leverage* (solvabilitas) yang mengukur perbandingan antara modal eksternal dengan modal sendiri. Menurut Agus Sartono DER merupakan imbalan antara utang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dengan utangnya. Jika nilai DER di bawah 1 atau 100%, maka kondisi keuangan perusahaan masuk dalam kategori sehat, Penyebabnya jika perusahaan mengalami gagal bayar maka ekuitas perusahaan terbukti mampu membayar utang-utang tersebut.³⁸ Pengukuran DER dapat dilakukan dengan cara berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

2. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.³⁹ Menurut Munawir rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba.⁴⁰ Menurut Agus Sartono rasio profitabilitas merupakan Kemampuan perusahaan memperoleh laba. Rasio pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini adalah ROA.

³⁸ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan: Teori Dan Aplikasi*, Edisi 4, (Yogyakarta Bpfe 2010), hal.218

³⁹ Mahmud M. Hanafi, Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kelima, Cetakan Kedua, (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2018), hal.67.

⁴⁰ S. Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi 4 Cetakan 3, (Yogyakarta Liberty 2014), hal.185.

ROA adalah bagian analisis rasio profitabilitas antara laba bersih yang berbanding terbalik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Dengan kata lain ROA dapat didefinisikan sebagai rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Menurut teori ekonomi makro profitabilitas menggambarkan tentang seberapa efisien perusahaan menghasilkan laba dari pendapatan dan asetnya, dalam teori ini inflasi, pertumbuhan ekonomi dan kondisi pasar juga memiliki peran dalam menganalisis rasio profitabilitas.⁴¹

Berdasarkan pengertian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa ROA mengacu pada kemampuan suatu badan usaha untuk menghasilkan keuntungan dari berbagai aset yang dimiliki oleh badan usaha tersebut. Semakin tinggi ROA, semakin tinggi profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi laba, semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menarik investor terhadap nilai saham yang diperolehnya setelah pajak.

Pengukuran ROA adalah :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

3. Bank Syariah

Bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum islam. Prinsip syariah Islam yang dimaksud mencakup dengan prinsip keadilan dan

⁴¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2013),hal.240.

keseimbangan, kemaslahatan (masalah), universalisme (alamiyah), serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan obyek yang haram, sebagaimana yang diatur dalam fatwa majelis ulama indonesia.⁴² Menurut Ascarya bank syariah adalah bank dengan pola bagi hasil yang merupakan landasan utama dalam segala operasionalnya, baik dalam produk pendanaan, pembiayaan, maupun Dalam produk-produk lainnya.⁴³

Menurut heri bank syariah secara umum adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.⁴⁴ Menurut rachmadi usman, bank syariah adalah bank yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.⁴⁵ Menurut muhammad syafi'i antonio bank Islam adalah bank beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yakni bank yang dalam beroperasinya mengikuti ketentuan ketentuan syariah Islam khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam.⁴⁶

C. Kerangka Analisis

⁴² Otoritas Jasa keuangan, Undang Undang No 21, Perbankan Syariah Tahun 2008, <https://www.ojk.go.id/waspada-investasi/id/regulasi/Pages/Undang-Undang-Nomor-21-Tahun-2008-Tentang-Perbankan-Syariah>, diakses pada tanggal 6 juni 2021.

⁴³ Ascaryca Dan Diana Yumanita, *Bank Syariah: Gambaran Umum*, (Jakarta: Pusat Pendidikan Dan Bank Indonesia, 2008), hal.2

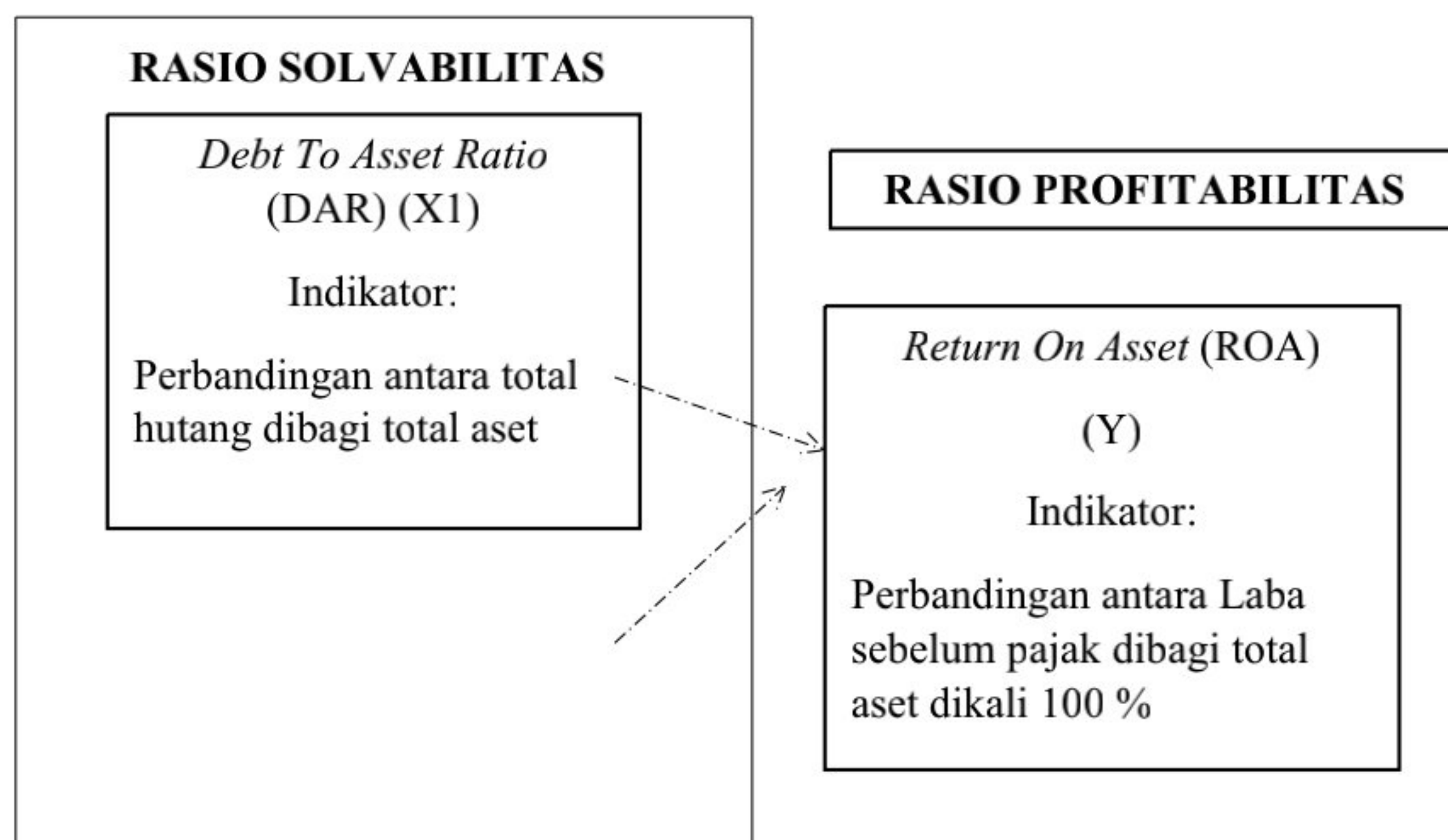
⁴⁴ Sudarsono Heri, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, Edisi 1, (Yogyakarta Ekonisia, 2003), hal.66.

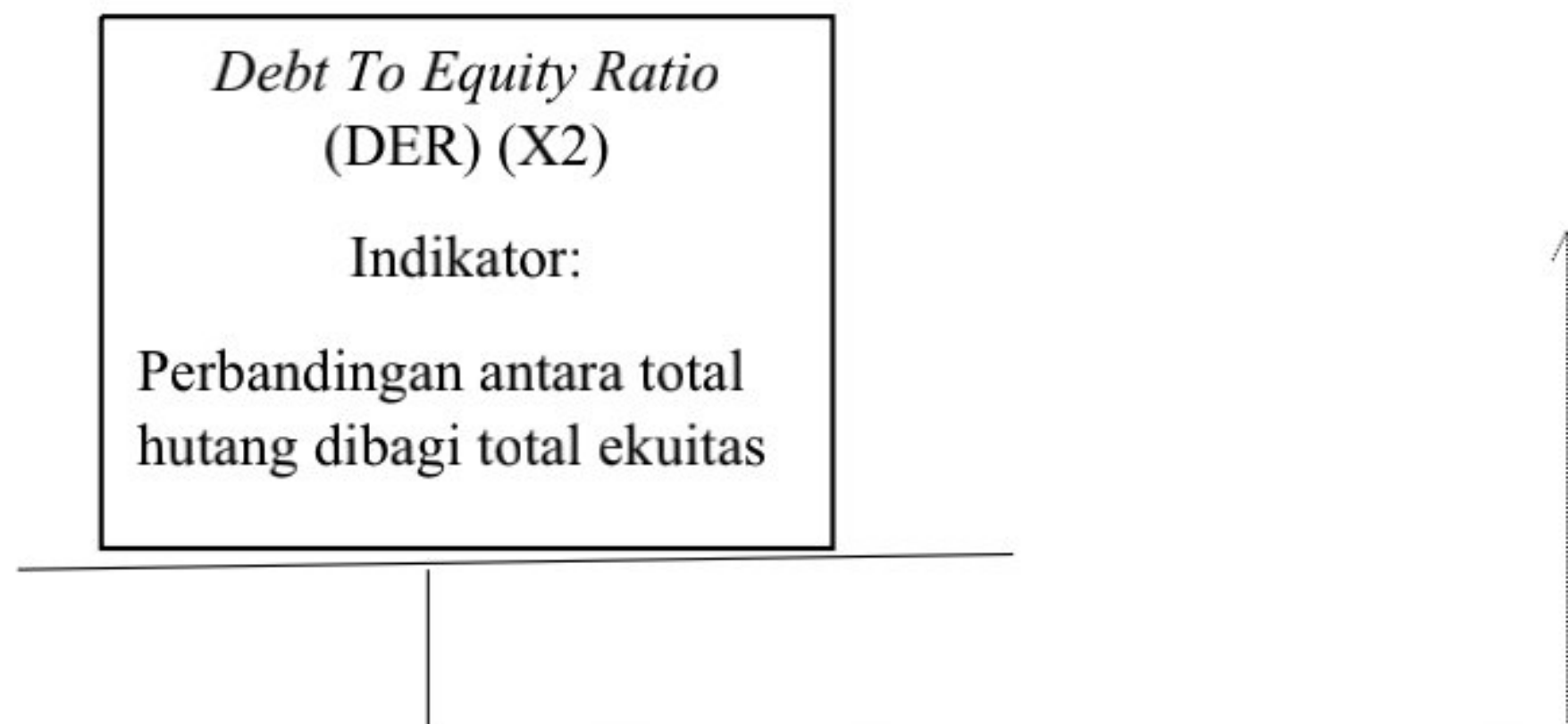
⁴⁵ Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*, Edisi 1, (Jakarta : Sinar Grafika, 2012), hal.145.

⁴⁶ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah : Dari Teori Ke Praktik*, Cetakan Pertama, (Jakarta : Gema Insani Press, 2001), hal.56

Kerangka analisis adalah suatu rangkaian atau struktur yang digunakan untuk memandu proses analisis data atau informasi dengan tujuan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang suatu masalah, fenomena, atau situasi. Kerangka analisis membantu mengatur dan mengarahkan langkah-langkah yang harus diambil dalam proses analisis untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pada penelitian ini kerangka analisis berfokus pada rasio solvabilitas dan profitabilitas bank umum syariah. Kerangka analisis dimaksud adalah sebagai berikut : DAR (X1) dan DER (X2) sebagai variabel bebas yang mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat ROA (Y). Di bawah ini bagan dari kerangka analisis :

Gambar 2.1 Skema Kerangka Analisis





Keterangan :

- > Pengaruh simultan
- - - - -> Pengaruh parsial

Berdasarkan kerangka analisis diatas, peneliti menganalisis pengaruh rasio solvabilitas terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia. Pada penjelasan teori di kerangka berpikir tersebut maka diduga terdapat pengaruh antara rasio solvabilitas terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

3. Bank Syariah Indonesia (BSI)

A. Sejarah Bank Syariah Indonesia

Industri perbankan Indonesia menorehkan sejarah baru dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) resmi berdiri pada 1 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442. Presiden Joko Widodo meresmikan bank syariah terbesar di Istana Negara Indonesia. BSI merupakan bank hasil merger PT Bank BRISyariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. Pada 27 Januari 2021, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi menyetujui penggabungan tiga perusahaan perbankan syariah melalui surat SR-3/PB.1/2021. Selain itu, Presiden Joko Widodo membuka kehadiran BSI pada 1 Februari 2021.⁴⁷

Pemegang saham BSI adalah sebagai berikut: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 50,83%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 24,85%, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 17,25%. Sisanya adalah pemegang saham, masing-masing memegang kurang dari 5%. Penggabungan ini menyatukan keunggulan tiga bank syariah, menawarkan layanan yang lebih komprehensif, cakupan yang lebih luas, dan kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi korporasi dan komitmen pemerintah dari Kementerian BUMN, BSI

⁴⁷ Bank Syariah Indonesia, Sejarah Bank Syariah Indonesia, Jakarta, 2021, <https://ir.bankbsi.co.id/>, diakses pada tanggal 16 Juni 2023.

terdorong untuk bersaing secara global. BSI merupakan inisiatif untuk mendirikan bank syariah yang menjadi kebanggaan umat dan diharapkan dapat memberikan energi baru bagi perkembangan perekonomian nasional dan memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat luas.

Keberadaan BSI juga mencerminkan wajah perbankan syariah di Indonesia yang modern, universal dan bermanfaat bagi seluruh alam (Rahmatan Lil 'Aalami). Peluang BSI untuk terus berkembang dan menjadi bagian dari grup perbankan syariah terkemuka dunia terbuka lebar. Seiring dengan pertumbuhan yang positif, dukungan iklim, misi pemerintah Indonesia untuk menciptakan ekosistem industri halal, serta memiliki bank syariah nasional yang besar dan kuat, juga membuka fakta bahwa Indonesia adalah negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia.⁴⁸

B. Visi dan Misi

a. Visi

Top 10 Global Islamic Banking

b. Misi

- 1) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia
- 2) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham

⁴⁸ Bank Syariah Indonesia, Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia, Jakarta, 2021, <https://ir.bankbsi.co.id/>, diakses pada tanggal 16 Juni 2023

- 3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia.

C. Logo

Gambar 3.1



Makna logo Bank Syariah Indonesia (BSI) memiliki bintang bersudut 5, ini merepresentasikan 5 sila pancasila dan 5 rukun Islam.

4. Bank Central Asia Syariah (BCA Syariah)

1. Sejarah BCA Syariah⁴⁹

Bank BCA Syariah merupakan hasil konversi akuisisi PT. Bank Central Asia Tbk (BCA) pada tahun 2009 terhadap PT. Bank Utama Internasional Bank (Bank UIB) berdasarkan Perjanjian Pengadaan No. 72 tanggal 12 Juni 2009 dibuat oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, H.H., M.Si., Notaris di Jakarta. Bank UIB pada awalnya merupakan bank yang usahanya adalah bank umum tradisional, namun kemudian berubah menjadi bank yang usahanya berdasarkan prinsip syariah. Akibatnya, Bank UIB mengubah namanya menjadi BCA Syariah dan mengubah seluruh ketentuan Anggaran Dasarnya untuk

⁴⁹ Bank BCA Syariah, Sejarah BCA Syariah, Jakarta, 2010, <https://www.bcasyariah.co.id/>, diakses pada tanggal 16 Juni 2023

mencerminkan transaksi berbasis syariah dengan bank berdasarkan dokumen keputusan di luar RUPS.

Bank UIB no. 49 tanggal 16 Desember 2009 dibuat untuk Notaris Pudji Rezeki Irawati, H.H., notaris di Jakarta dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01929. AH.01.02 tanggal 14 Januari 2010 tentang persetujuan dokumen perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia sebagai tambahan Berita Negara Republik Indonesia di bawah nomor 23, tanggal 20 Maret 2012. BCA Syariah memperoleh izin untuk melakukan transformasi usaha dari bank umum tradisional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip Syariah berdasarkan salinan Surat Keputusan Direktur Eksekutif Bank No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010. Indonesia pada tanggal 2 Maret 2010. Dengan persetujuan Gubernur Bank Indonesia, BCA Syariah mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 5 April 2010.

2. Visi dan Misi⁵⁰

a. Visi

Menjadi Bank Syariah Andalan dan Pilihan Masyarakat

b. Misi

⁵⁰ Bank BCA Syariah, Visi dan Misi BCA Syariah, Jakarta, 2010, <https://www.bcasyariah.co.id/>, diakses pada tanggal 16 Juni 2023

- 1) Mengembangkan SDM dan infrastruktur yang handal sebagai penyedia jasa keuangan syariah dalam rangka memahami kebutuhan dan memberikan layanan yang lebih baik bagi nasabah.
- 2) Membangun institusi keuangan syariah yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran, penghimpunan dana dan pembiayaan bagi nasabah bisnis dan perseorangan.

3. Logo

Gambar 3.2



BCA Syariah terdiri dari tiga unsur yaitu logo anyelir BCA, logo BCA, dan lambang syariah. Arti dari penggunaan logo BCA Syariah adalah:⁵¹

1. Logo cengkeh dan logo BCA

Menggambarkan BCA ini Syariah adalah bagian dari grup BCA dan bertujuan untuk meningkatkan citra mereka hal-hal positif yang terungkap bagi grup BCA.

2. Warna biru menandakan bahwa BCA Syariah adalah bagian dari grup BCA

⁵¹ Bank BCA Syariah, Logo BCA Syariah, Jakarta, 2010, <https://www.bcasyariah.co.id/>, diakses pada tanggal 16 Juni 2023

Warna biru tosca merepresentasikan BCA Syariah sebagai unit bisnis Perbankan syariah modern yang tidak kaku dan membuka pintu seluas-luasnya Pelanggan non-Muslim dapat menikmati keuntungannya.

5. Bank Aladin Syariah

1. Sejarah Bank Aladin Syariah⁵²

Bank Aladin Syariah Tbk didirikan dengan nama PT. Bank Maybank Nusa International pada tanggal 16 September 1994. Perusahaan ini awalnya bernama Maybank Nusa International, perusahaan patungan antara Maybank dan Bank Nusa Nasional. Kemudian pada tahun 2000, nama perusahaan diubah menjadi Bank Maybank Indocorp karena pengalihan saham Bank Nusa kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Perusahaan Pengelola Aset (dahulu Badan Penyehatan Perbankan Nasional).

Pada Mei 2019 Maybank dan Prosperindo menandatangani perjanjian jual beli saham dengan Aladin Global Ventures (sebelumnya NTI Global Indonesia) dan Berkah Anugerah Abadi, dengan Aladin dan Berkah bertindak sebagai pembeli saham. Kemudian, pada Desember 2019, kepemilikan resmi perusahaan oleh Aladin dan Berkah dimulai ditandai dengan pengambilalihan yang disetujui OJK, dimana masing-masing perusahaan memiliki 70% saham perusahaan, setelah itu nama perusahaan berubah. Akhir

⁵² Bank Aladin Syariah, Sejarah Bank Aladin Syariah, Jakarta, 2019, <https://aladinbank.id/sesuai-hasil-rupslb-bank-net-syariah-berganti-nama-menjadi-bank-aladin-syariah/>, diakses pada tanggal 16 Juni 2023

Desember 2019 dan penandatanganan perjanjian jual beli oleh kedua belah pihak pada Januari 2020. Bank ini merupakan bank digital full syariah pertama di Indonesia dimana aplikasi Aladin sendiri dibuka untuk umum mulai tahun 2022.

2. Visi dan Misi

a. Visi

“Menjadi Bank Syariah Digital Terdepan melalui Inovasi Berkelanjutan.”

b. Misi

- 1) Misi keberlanjutan: Membuka akses layanan perbankan syariah terpercaya untuk seluruh lapisan masyarakat.
- 2) Menjalinkan kolaborasi berbasis teknologi dengan pelaku industri di berbagai sektor.
- 3) Pengembangan produk yang berkesinambungan dengan fokus pada kepentingan dan kepuasan pelanggan.⁵³

3. Logo

Gambar 3.3

⁵³ Bank Aladin Syariah, Visi Dan Misi Bank Aladin Syariah, Jakarta, 2019, <https://aladinbank.id/sesuai-hasil-rupslb-bank-net-syariah-berganti-nama-menjadi-bank-aladin-syariah/>, diakses pada tanggal 16 Juni 2023.



Aladin memiliki arti yang mendalam. Ala berarti dengan atau di atas.

Sedangkan Din berarti *way of life* atau *faith*

6. Bank Victoria Syariah

1. Sejarah Bank Victoria Syariah⁵⁴

PT. Bank Victoria Syariah didirikan dengan Instrumen No. 9 tanggal 15 April 1966 sebagai PT. Bank Swaguna. Dokumen tersebut kemudian diubah dengan Surat Perubahan No. 4 Anggaran Dasar 5 September 1967, yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (yaitu Menteri Kehakiman) berdasarkan Surat Keputusan Nomor:JA.5/79/5 tanggal 7 November 1967 dan dicatat dalam daftar perusahaan pada Sekretaris Pengadilan Negeri I Cirebon, No. 1 Tahun 1968 dan No. Lembaran Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 24 Mei 1968. Tambahan No. 62.N kemudian, PT Bank Swaguna berubah nama menjadi PT Bank Victoria Syariah sesuai dengan pengumuman pemegang saham No. 5 tanggal 6 Agustus 2009 oleh Erni Rohain SH, MBA, Notaris Publik Daerah Khusus Ibukota Jakarta berkedudukan di Jakarta Selatan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No.: AHU-02731.AH.01.02, 2010, tanggal 19 Januari 2010, diumumkan dalam

⁵⁴ Bank Victoria Syariah, Sejarah Bank Victoria Syariah, Jakarta, 2010 <https://www.bankvictoriasyariah.co.id/#>, diakses pada tanggal 18 Juni 2023.

Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 15 Oktober 2010. Tambahan No. 31425.

Pengalihan usaha Bank Victoria Syariah dari bank umum tradisional menjadi bank umum syariah telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.: 12/8/KEP.GBI/DpG/2010, tanggal 10 Februari 2010. Bank Victoria Syariah mulai beroperasi dengan prinsip Syariah pada tanggal 1 April 2010. Kepemilikan Bank Victoria pada Bank Victoria Syariah adalah 99,99 D 44 dukungan penuh dari induk perusahaan PT Bank Victoria International Tbk turut mendukung pertumbuhan dan perkembangan Bank Victoria Syariah. Bank Victoria Syariah selalu berkomitmen untuk membangun kepercayaan nasabah dan masyarakat dengan menyediakan layanan dan produk yang sesuai dengan prinsip Syariah dan memenuhi kebutuhan nasabah.

2. Visi dan Misi⁵⁵

a. Visi

Menjadi Bank Syariah yang Amanah, Adil & Peduli Lingkungan

b. Misi

D. Nasabah

Senantiasa berupaya memenuhi kebutuhan dan layanan terbaik kepada nasabah dan menjadi partner bisnis yang amanah dan

⁵⁵ Bank Victoria Syariah, Visi dan Misi Bank Victoria Syariah, Jakarta, 2010 <https://www.bankvictoriasyariah.co.id/#>, diakses pada tanggal 18 Juni 2023.

memberikan solusi yang bernilai tambah

E. Karyawan

Mengembangkan Sumber Daya Insani yang profesional dan memiliki nilai-nilai akhlak yang memahami bahwa tanah & kekayaan adalah milik Tuhan YME dan sebagai umat manusia bertanggung jawab untuk mengelola seperti yang ditasbihkannya.

F. Pemegang Saham

Berkomitmen untuk menjalankan operasional perbankan syariah yang efisien, amanah dan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian, sehingga menghasilkan nilai tambah.

G. Komunitas

Senantiasa peduli dan berkontribusi kepada masyarakat dan lingkungan, sebagai bukti bahwa Bank mendukung keuangan yang berkelanjutan.

H. Regulator

Berkomitmen melakukan pengelolaan risiko dan keuangan secara prudent dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan efektif.

3. Logo

Gambar 3.4



7. Bank Jabar Banten Syariah

1. Sejarah Bank Jabar Banten Syariah⁵⁶

Bank BJB Syariah dibentuk oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan membentuk Departemen/Unit Usaha Syariah. Pada tanggal 20 Mei 2000 dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan penduduk Jawa Barat untuk mengakses layanan Perbankan Syariah mulai tumbuh saat itu. Setelah 10 (sepuluh) tahun beroperasinya Departemen/Unit Usaha Syariah PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk berkeyakinan bahwa dalam rangka percepatan pertumbuhan perusahaan syariah dan mendukung program Bank Indonesia untuk meningkatkan investasi perbankan syariah. memerlukan persetujuan rapat umum PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Diputuskan untuk mengubah Divisi/Unit Usaha Syariah menjadi Bank Umum Syariah. Hingga saat ini Bank bjb Syariah memiliki kantor pusat dan kantor pusat di Kota Bandung, Jalan Braga No. 135, serta memiliki 10 (sepuluh) cabang, 53 (lima puluh tiga) cabang, 3 ATM keliling dan jaringan ATM (Automatic Teller

⁵⁶ Bank Jabar Banten Syariah , Sejarah Bank Jabar Banten Syariah , bandung, 2023, <https://www.bjbsyariah.co.id/>, diakses pada tanggal 18 Juni 2023

Machine Network). Jawa Barat, Banten dan DKI hingga provinsi Jakarta dan jaringan 77.000 ATM bersama.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi bank syariah digital pilihan utama masyarakat

b. Misi

- 1) Meningkatkan akses keuangan syariah yang amanah berbasis layanan digital.
- 2) Bersama membangun ekosistem ekonomi syariah terutama keuangan haji
- 3) Memberikan Nilai tambah yang optimal bagi stakeholder serta mendukung laju perekonomian daerah termasuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM)
- 4) Mengembangkan budaya layanan digital yang inovatif.⁵⁷

3. Logo

Gambar 3.5

⁵⁷ Bank Jabar Banten Syariah , Visi dan Misi Bank Jabar Banten Syariah , bandung, 2023, <https://www.bjbsyariah.co.id/>, diakses pada tanggal 18 Juni 2023



Logo Bank BJB mengandung arti sebagai sayap yang terbang menuju kemajuan. Bentuk sayap yang ada pada logo bank bjb png ini memberikan arti bisa menjangkau jauh memberikan pelayanan terbaik. Logo ini sebagai lambang tekad serta upaya bank bjb untuk memberikan terbaik terhadap nasabah, dan seluruh masyarakat.⁵⁸

⁵⁸ Bank Jabar Banten Syariah , Logo Bank Jabar Banten Syariah , bandung, 2023, <https://www.bjbsyariah.co.id/>, diakses pada tanggal 18 Juni 2023

BAB IV

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

(Jumlah Sampel, *Minimum* dan *Maximum*)

Variabel	Jumlah Data	Nilai Minimum	Nilai Maximum
DAR	15	0,04	0,85
DER	15	0,06	4,90
ROA	15	0,09	6,21

Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

(Jumlah Mean dan Std. Deviasi)

Variabel	Jumlah Data	Mean	Std. Deviasi
DAR	15	0,3880	0,28872
DER	15	2,0533	1,39532
ROA	15	1,8427	2,10446

Perhitungan yang ditunjukkan di dalam tabel 4.1 dan 4.2 analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa terdapat 15 jumlah data, dengan analisa sebagai berikut:

1. Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai terendah (minimum) DAR sebesar 0.04 dimiliki oleh Bank Aladin Syariah pada tahun 2021 dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 0.85 yang dimiliki

oleh Bank Victoria Syariah pada tahun 2020. Pada tabel 4.2 nilai rata-rata DAR bank umum syariah pada sampel ini adalah 0.3880 dengan nilai standar deviasi 0.28872.

2. Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai terendah (minimum) DER sebesar 0.06 dimiliki oleh Bank Aladin Syariah pada tahun 2020 dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 4.90 yang dimiliki oleh Bank Victoria Syariah pada tahun 2020. Pada tabel 4.2 nilai rata-rata DER bank umum syariah pada sampel ini adalah 2.0533 dengan nilai standar deviasi 1.39532.
3. Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai terendah (minimum) ROA sebesar 0.09 dimiliki oleh BCA syariah pada tahun 2020 dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 6.21 yang dimiliki oleh Bank Aladin Syariah pada tahun 2020. Pada tabel 4.2 nilai rata-rata ROA bank umum syariah pada sampel ini adalah 1.8427 dengan nilai standar deviasi 2.1044.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

H_0 : data residual berdistribusi normal

H_a : data residual tidak berdistribusi normal.

Menerima atau menolak H_0 di atas dapat menggunakan dasar pengambilan kesimpulan yaitu dengan membandingkan antara nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dengan tingkat alpha yang ditetapkan (5%).

Kriteria yang digunakan yaitu H_0 diterima apabila nilai

Asymp.Sig. (2-tailed) > tingkat alpha yang ditetapkan (5%).⁵⁹

Tabel 4.3 Hasil uji normalitas

Sampel	K-S Z	Signifikansi	Simpulan
15	0,121	0,046	H0 diterima

Berdasarkan uji spss 26.0 Hasil uji normalitas (uji Kolmogorov-Smirnov) pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig sebesar 0,200. dimana hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar daripada tingkat yang telah ditetapkan ($\alpha=0,05$), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H0 yang menduga data berdistribusi normal diterima.

b. Uji Multikolonieritas

Multikolonieritas terjadi jika nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .⁶⁰ Hasil uji multikolonieritas (uji VIF) pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel independen	tolarance	VIF
DAR	0,380	2,634
DER	0,380	2,634

⁵⁹ Syahrumsalim, hal 170.

⁶⁰ Syahrumsalim, hal 175.

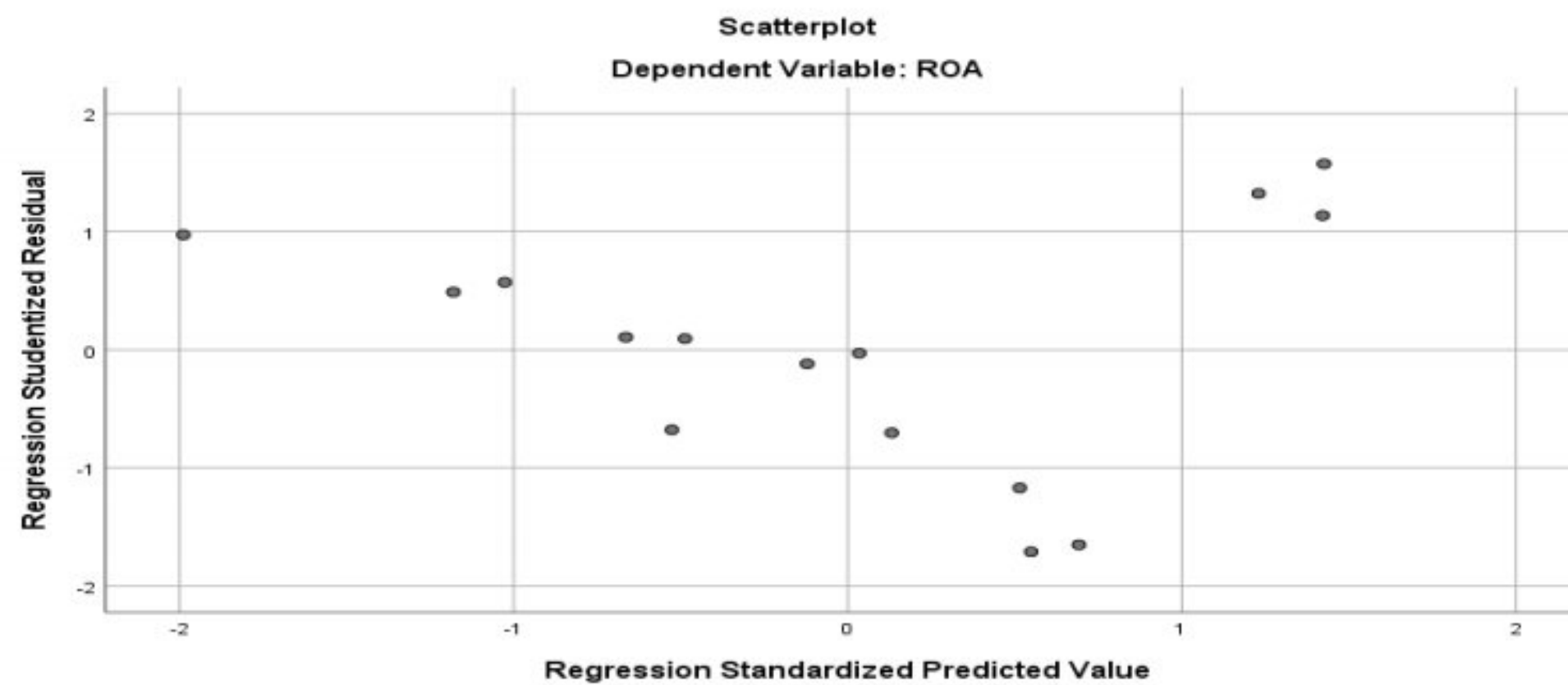
Dari uji multikolonieritas (uji VIF) pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai VIF dari masing-masing variabel independen sebesar 2,634 lebih dari 10. Dan hasil perhitungan nilai tolerance juga menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada kolerasi antar variabel indeviden yang nilainya lebih dari 95%. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen, sehingga model regresi ini dapat digunakan.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu kondisi dimana varian terdistribusi faktor atau gangguan tidak konstan sepanjang interval pengamatan. Sebuah metode untuk mendeteksi ada atau tidak adanya Heteroskedastisitas, yaitu metode grafis. Metode ini sudah siap Lihatlah plot antara nilai prediksi dari variabel dependen (ZPRED). dengan sisanya (SRESID). Dasar untuk menentukan benar atau tidaknya hal ini Heteroskedastisitas, yaitu:

- a) Jika ada pola (plot) tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b) Ketika tidak ada pola yang jelas atau representasi tersebar dan angka 0 kebetulan berada di bawah sumbu y, maka hal ini tidak terjadi Heteroskedastisitas atau modelnya homoskedastisitas.⁶¹

⁶¹ Syahrumsalim, hal 178.

Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa hasil sebaran data residual tidak membentuk pola tertentu dan menyebar di bawah dan di atas angka nol pada sumbu Y, demikian model tersebut terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi autokorelasi, uji Durbin Watson (DW) dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Bila angka DW kurang dari -2 berarti autokorelasinya positif.
- Bila angka DW antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- Jika DW lebih dari +2 Artinya autokorelasinya positif.⁶²

Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi

Sampel	Adjusted R Square	Durbin-Watson	Simpulan
15	0,413	0,522	Tidak terjadi autokorelasi

⁶² Syahrumsalim, hal 182.

Berdasarkan hasil tabel 4.6 dapat dilihat Durbin Watson sebesar 0,522 Jadi karena 0.522 berada diantara -2 sampai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh DAR dan DER terhadap ROA pada perbankan syariah di Indonesia. Hasil analisis regresi linier berganda dapat ditunjukkan seperti pada tabel 4.7 sebagai berikut

Tabel 4.7 Hasil analisis regresi linear berganda

Keterangan	Prediksi	koefisien	t hitung	Sig.	Simpulan
(constant)		4,066	5,286	0,000	
DAR	+	-1,143	-0,472	0,645	Diterima
DER	+	-0,867	-1,730	0,109	Diterima

Variabel dependen : ROA
 *Signifikansi pada $\alpha = 0,05$
 F hitung : 5,930
 Signifikansi F : 0,016^b
 Adjusted R Square : 0,413

Tabel 4.7 merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = 4,066 + -1,143 \text{ DAR} + -0,867 \text{ DER} + e$$

Berdasarkan model regresi tersebut di atas dapat diperoleh penjelasan sebagai berikut:

- a) Nilai Konstanta 4,066 merupakan konstanta dari ROA bank umum syariah yang belum di pengaruhi variabel lain yaitu variabel DAR dan

DER jika variabel independen tidak ada maka ROA tidak mengalami perubahan.

- b) Nilai konstanta regresi DAR (X1) sebesar -1,143 menunjukkan bahwa dimana hal tersebut menunjukkan artinya jika variabel independent lainnya tetap dan X1 mengalami penurunan maka DAR mengalami penurunan sebesar -1,143 .
- c) Nilai konstanta regresi DER (X2) sebesar -0,867 menunjukkan bahwa dimana hal tersebut menunjukkan artinya jika variabel independent lainnya tetap dan X2 mengalami penurunan maka DER mengalami penurunan sebesar -0,867.

4. Uji Hipotesis

- a. Uji koefisien determinasi

Tabel 4.8 Hasil uji koefisien determinasi

Keterangan	Adjusted R Square
ROA	0,413

Berdasarkan tabel 4.8 hasil perhitungan uji determinasi pada tabel diatas, besarnya koefisien determinasi atau adjusted R adalah 0,497 hal ini berarti 49,7% variasi ROA perbankan syariah dapat dijelaskan oleh variabel independen DAR dan DER yang berpengaruh terhadap ROA. Adapun sisanya ($100\% - 49,7\% = 50,3\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model persamaan tersebut.

b. Uji parsial (t)

Uji signifikansi ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik t. Pengujian ini digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan derajat keabsahan 5%. Kesimpulan dengan melihat nilai sig yang dibandingkan dengan nilai α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1.) Jika nilai $\text{Sig} < \alpha$ maka H_0 ditolak
- 2.) Jika nilai $\text{Sig} > \alpha$ maka H_0 diterima⁶³

Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (t)

Variabel	t-hitung	Signifikansi
DAR	-0,472	0,645
DER	-1,730	0,109

Berdasarkan tabel 4.9 diatas di dapatkan penjelasan sebagai berikut:

1) Pengaruh DAR terhadap ROA.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh DAR terhadap ROA dengan menggunakan program IBM SPSS 26 di peroleh t-hitung sebesar -0,472 dengan signifikansi sebesar 0,645 dimana secara statistik signifikan dengan taraf signifikansi 5% ($0,645 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa DAR tidak berpengaruh terhadap ROA bank umum syariah Dengan demikian H_2 yang menyatakan bahwa DAR

⁶³ Sugiyono, hal 183.

tidak berpengaruh terhadap ROA perbankan syariah diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya DAR tidak berpengaruh terhadap tinggi rendahnya ROA bank umum syariah di Indonesia periode 2020-2022.

2) Pengaruh DER terhadap ROA.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh DER terhadap ROA dengan menggunakan program IBM SPSS 26 di peroleh t-hitung sebesar -1,730 dengan signifikansi 0,109 dimana secara statistik signifikan dengan taraf signifikan 5% ($0,109 > 0,05$). Sehingga dapat di simpulkan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap ROA. Dengan demikian H2 yang menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap ROA diterima. Hal ini menunjukkan tinggi rendahnya DER berpengaruh terhadap tinggi rendahnya ROA bank umum syariah di Indonesia periode 2020-2022.

c. Uji Simultan (f)

Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1.) Apabila $Sig < \alpha$ maka : H0 ditolak
- 2.) Apabila $Sig > \alpha$ maka : H0 diterima